

BAB III

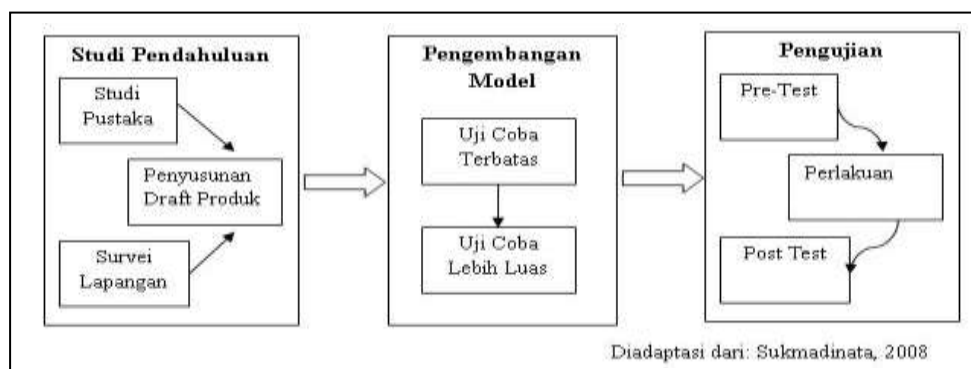
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Research and development (penelitian dan pengembangan) yang digagas oleh Borg dan Gall (1989:624) berkeyakinan bahwa :

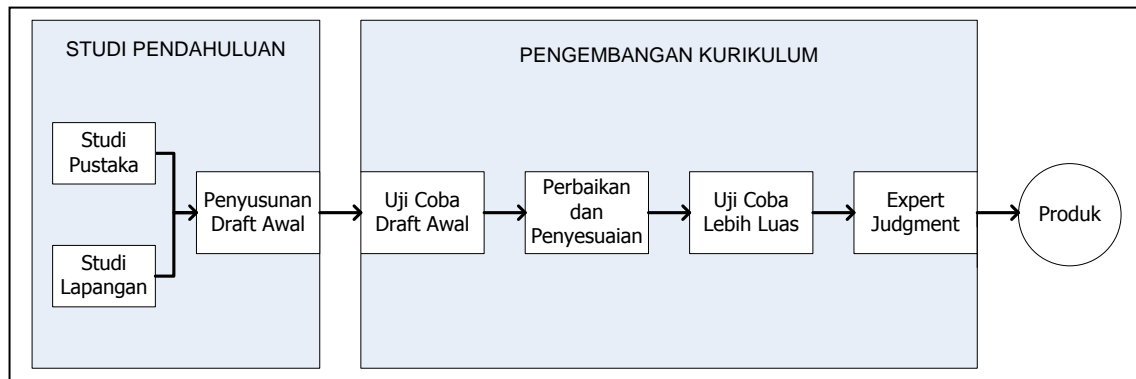
Education research and development is a process used to develop and validate education product. The steps of this process are usually referred to as R & D cycle, which consist of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the product based on the finding, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-test data indicate that the product meet its behaviorally defined objectives.

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, mengembangkan produk berdasarkan temuan, pengujian lapangan dimana produk tersebut akan digunakan, dan merevisi untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan di lapangan hingga data pengujian lapangan menunjukkan bahwa produk telah sesuai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Sukmadinata (2008:182), memodifikasi 10 langkah dalam proses penelitian pengembangan Borg dan Gall menjadi langkah-langkah penelitian dan pengembangan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Modifikasi Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan oleh Sukmadinata

Seperti telah dikatakan pada Bab I, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan metode penelitian *Research and Development* dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Kurikulum Berstandar Sertifikasi Cambridge

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan seperti disebutkan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Dalam tahap kegiatan ini dilakukan :

- a. Studi pustaka : mengkaji teori-teori kurikulum, teori-teori pengembangan kurikulum, kebijakan-kebijakan pengembangan KTSP, konsep dan kerangka kerja kurikulum *Cambridge International Primary Programme(CIPP)*, kompetensi-kompetensi dalam KTSP dan dalam *CIPP*, dokumen-dokumen kurikulum (silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, sistem penilaian), metode penelitian, pembuatan instrumen penelitian.
- b. Studi lapangan : melakukan survei ke sekolah untuk mendapatkan gambaran umum tentang kondisi sekolah, dokumen dan pengembangan kurikulum yang ada saat ini, melihat sarana pendukung yang telah ada, mengetahui dan

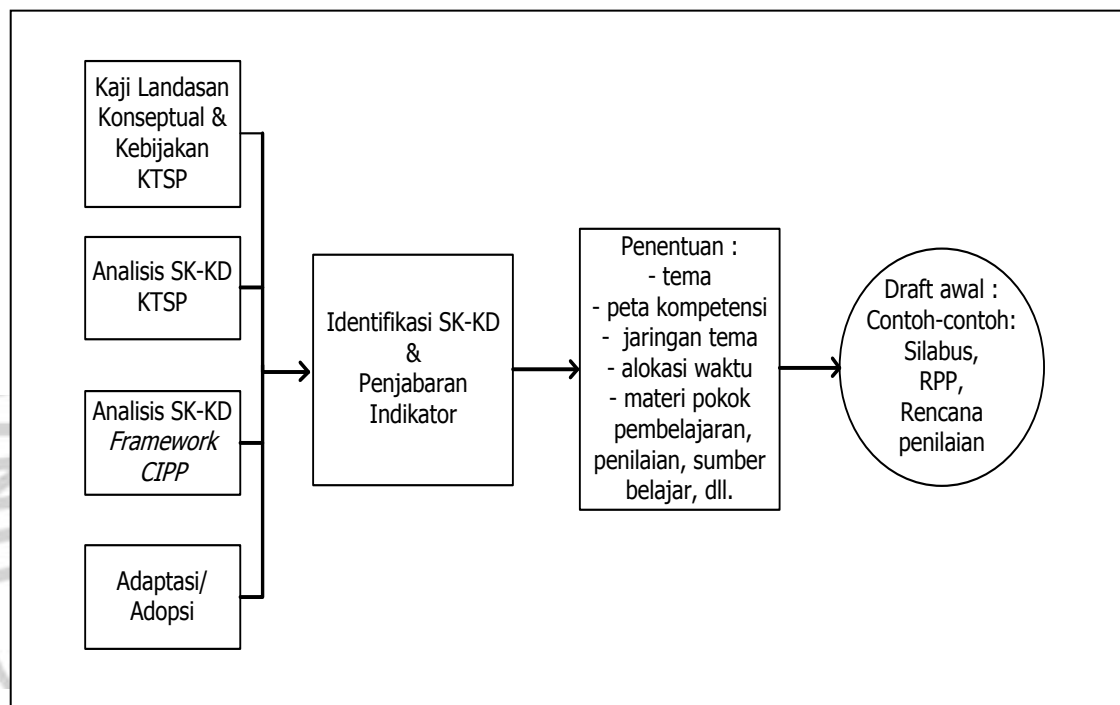
mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pengembangan kurikulum.

2. Penyusunan draft awal kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge

Produk awal dari tahap ini adalah SK-KD kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge, dilanjutkan dengan draft awal silabus, RPP dan rencana penilaian untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan IPA, masing-masing bagi kelas 1, 2 dan 3. Untuk itu, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengkaji landasan konseptual dan kebijakan pendidikan terkait dengan pengembangan KTSP.
- b. Menganalisa SK, KD dalam KTSP terhadap *framework* yang dimiliki CIPP untuk menentukan perlunya adaptasi atau adopsi terhadap *framework* CIPP.
- c. Mengidentifikasi SK, KD dan menjabarkannya dalam indikator
- d. Menentukan tema pembelajaran
- e. Membuat pemetaan kompetensi dengan cara melakukan analisa pada setiap Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar terbagi habis dalam tema-tema yang ada
- f. Membuat jaringan tema dengan cara menghubungkan indikator dari setiap kompetensi dasar dengan tema pemersatu, agar diketahui kaitan antara tema, KD, indikator dari setiap mata pelajaran.
- g. Menetapkan alokasi waktu dari setiap tema, dilanjutkan dengan menetapkan materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, jenis penilaian, dan sumber belajar yang diperlukan.

- h. Menghasilkan draft awal dokumen kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge berupa contoh-contoh silabus, RPP dan rencana penilaian. Dalam tahap ini dilakukan analisa konsep, untuk menyiapkan bahan dokumen kurikulum (silabus, RPP dan rencana penilaian). Draft awal dokumen ini dirumuskan berdasarkan rumusan kompetensi, selanjutnya merumuskan isi, strategi pembelajaran dan sebagainya, sesuai dengan pola kurikulum sistemik agar dapat memadukan KTSP dengan *CIPP*.



Gambar 3.3. Langkah-langkah Penyusunan Draft Awal

3. Pelaksanaan uji coba draft awal

Uji coba draft awal merupakan uji coba terbatas yang dilakukan di satu sekolah, dimaksudkan untuk mengetahui apakah draft awal kurikulum berstandar sertifikasi Cambridge yang dihasilkan sudah cukup andal. Keandalan disini dilihat dari segi kemungkinan pelaksanaan dan keberhasilannya, hambatan dan masalah-masalah

yang timbul dan faktor-faktor pendukung yang tersedia, berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum..

Selama pelaksanaan kurikulum dilakukan observasi yang berkenaan dengan pengembangan silabus, RPP dan rencana penilaian .

4. Pelaksanaan perbaikan dan penyesuaian

Berdasarkan hasil evaluasi dari uji coba draft awal dan berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kurikulum, dilakukan revisi terhadap dokumen kurikulum (silabus, RPP dan rencana penilaian) yang dihasilkan pada tahap draft awal, juga dilakukan penyesuaian kurikulum dengan keadaan. Perbaikan dilakukan terhadap beberapa aspek dalam kurikulum tersebut.

5. Uji Coba lebih luas

Pelaksanaan perbaikan dan penyesuaian atas uji coba draft awal masih difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan materi produk. Uji coba draft awal belum memperhatikan kelayakannya apabila diterapkan di banyak sekolah. Oleh sebab itu perlu dilakukan uji coba lebih luas, yaitu melakukan uji coba pada skala yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang andal. Dalam hal ini uji coba lebih luas dilakukan di tiga sekolah dengan strata yang berbeda dilihat dari kemampuan daya beli masyarakat.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah penyesuaian dan perbaikan yang dilakukan itu sudah tepat. Selain itu dilakukan observasi untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang ditemukan.

6. *Expert judgment* dan produk akhir

Sebagai langkah validasi dilakukan proses *expert judgment* (pertimbangan ahli) yang melibatkan para pakar yang terdiri dari *West Java CIE-Coordinator*, dan tim konsultan dari *CIE-Centre of Integrated Education*.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi, peneliti menggunakan pertimbangan para ahli tersebut untuk dapat menghasilkan dokumen kurikulum (contoh-contoh : silabus, RPP, rencana penilaian) bagi sekolah yang akan menggunakan kurikulum berdasarkan sertifikasi Cambridge.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2009-2010 pada bulan Mei dan Juni 2010. Rincian data yang diperlukan sesuai tahap langkah penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dalam tahap Studi Pendahuluan dihimpun data-data yang diperlukan untuk penyusunan draft awal silabus, RPP dan rencana penilaian. Data tersebut adalah:
 - a. data pandangan para guru tentang kurikulum yang sedang berjalan saat ini,
 - b. data mengenai dokumen kurikulum yang saat ini dipakai,
 - c. data kondisi dan potensi sekolah,
 - d. data kondisi lingkungan dan sosial budaya setempat.
 - e. data pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah,
 - f. data harapan para guru tentang pengembangan kurikulum.
 - g. informasi yang relevan terkait KTSP dan CIPP
2. Dalam tahap pengembangan, dilakukan uji cora terhadap draft awal kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge. Selama uji coba tersebut dihimpun :

- a. data tentang keterbacaan draft awal silabus kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge
- b. data kemudahan dan kesulitan membuat RPP dari yang dibuat berdasarkan draft awal silabus kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge
- c. informasi hasil observasi tentang pelaksanaan kurikulum
- d. informasi mengenai saran guru terhadap perencanaan penilaian kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge

Data dan informasi ini kelak digunakan pada saat perbaikan dan penyesuaian kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge.

3. Tahap setelah perbaikan dan penyesuaian adalah uji coba lebih luas yang dilaksanakan di 3 sekolah. Data yang dihimpun pada saat uji coba ini adalah :
 - a. Data penilaian terhadap dokumen kurikulum dari guru-guru di ketiga sekolah tersebut.
 - b. Informasi hasil observasi tentang pelaksanaan kurikulum di tiga sekolah, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai dalam proses pengembangan kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge.

Seluruh data dan informasi yang ada menjadi pertimbangan pada tahap *expert judgment*.

Berdasarkan keperluan data di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan penyebaran instrumen penelitian berupa angket.

1. Wawancara : digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumen kurikulum yang saat ini dipakai, pengembangan kurikulum yang saat ini berjalan, data kondisi dan potensi sekolah, data kondisi lingkungan dan sosial budaya setempat. Wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang pandangan yayasan terhadap pengembangan kurikulum di sekolah.

2. Observasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dalam memperoleh data tentang kondisi dan potensi sekolah, data tentang kondisi lingkungan dan sosial budaya setempat. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dijumpai dalam proses pengembangan kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge.
3. Instrumen penelitian berupa angket dilakukan pada saat :
 - a. Uji coba draft awal : angket deskriptif yang sifatnya terbuka, menjangkau data tentang keterbacaan silabus, kemudahan dan kesulitan saat pembuatan RPP dan rencana penilaian.
 - b. Uji coba lebih luas : angket pertanyaan tertutup yang menjangkau data berupa penilaian terhadap dokumen kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge.

C. Pengolahan Data

Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan analisis data dengan teknik analisis statistik deskriptif dengan perhitungan persen yang disajikan dalam bentuk tabel. Teknik analisis data digunakan untuk mengolah :

1. data pandangan guru terhadap draft awal silabus, RPP dan rencana penilaian
2. data tentang penilaian guru terhadap dokumen kurikulum yang telah dikembangkan.

Prosedur statistik deskriptif dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Identifikasi data : pemeriksaan dan klasifikasi data
2. Perhitungan data dengan menggunakan teknik statistika deskriptif
3. Membuat tabel data berdasarkan klasifikasi data
4. Menganalisa dan menafsirkan data sesuai dengan maksud pertanyaan penelitian

D. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di empat sekolah yang sedang menjajaki kemungkinan penggunaan Kurikulum tematik berstandar sertifikasi Cambridge, yaitu :

1. SD Santa Angela, Jl. Merdeka no. 24, Bandung
2. SD Santa Melania, Jl. Melania no. 1-3, Bandung
3. SD Santa Ursula, Jl. Bengawan no 2, Bandung
4. SD Santo Yusup, Jl. Jawa no. 2, Bandung

Pertimbangan pemilihan sekolah-sekolah tersebut sebagai objek penelitian, selain karena sekolah-sekolah tersebut sedang menjajaki kemungkinan penggunaan Kurikulum berstandar sertifikasi Cambridge juga dikarenakan :

1. Sekolah-sekolah tersebut seluruhnya berada di kota Bandung dan sudah menerapkan KTSP secara penuh dengan mendisain sendiri kurikulumnya.
2. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah-sekolah yang pengelolaannya dilakukan oleh yayasan-yayasan pendidikan anggota dari Majelis Pendidikan Katolik Bandung (MPK-Bandung). Berdasarkan data di MPK Bandung, sekolah-sekolah tersebut merepresentasikan kelompok masyarakat dengan kemampuan daya beli yang berbeda-beda, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Daftar Lokasi Penelitian :

No.	Nama Sekolah	Kemampuan Daya Beli Kelompok Masyarakat
1.	Santa Angela	Atas
2.	Santa Melania	Bawah
3.	Santa Ursula	Menengah
4.	Santo Yusup	Atas

3. SD Santa Angela dipilih sebagai tempat berlangsungnya uji coba draft awal, dengan pertimbangan bahwa SD Santa Angela akan mempersiapkan diri untuk melakukan pendaftaran sebagai salah satu *Cambridge Center* yang ada di Bandung

yang artinya akan menggunakan Kurikulum berstandar sertifikasi Cambridge, sekaligus menjadi tempat diselenggarakannya ujian-ujian *Cambridge*.

4. SD Santa Melania dalam pembelajaran Bahasa Inggris dibimbing langsung oleh *West Java CIE-Coordinator*. Selain itu, Kurikulum SD Santa Melania secara bertahap akan mulai mengacu pada *CIPP*.
5. SD Santa Ursula mengarah kepada pendidikan Entrepreneurship, mengembangkan kurikulum terintegrasi untuk pembelajaran bahasa Inggris, matematika dan IPA. Khusus dalam pembelajaran bahasa Inggris, dimulai dengan *Phonics* di kelas 1 dan selanjutnya mengacu pada standar sertifikasi *Cambridge*, dibimbing langsung oleh *West Java CIE-Coordinator*.
6. SD Santo Yusup merupakan sekolah yang dikelola oleh Yayasan Salib Suci. Oleh pengelolanya, SD Santo Yusup dimasukkan kedalam deretan sekolah unggulan, menggunakan bahasa Inggris sebagai pembiasaan, dan menekankan adanya pengayaan pada mata pelajaran matematika dan IPA.

